



LAPORAN PP 39
TRIWULAN I TAHUN 2023



**SEKRETARIAT BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
INDUSTRI**

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
REPUBLIK INDONESIA**

2023



KATA PENGANTAR

Laporan PP 39 Triwulan I Tahun 2023 ini disusun berdasarkan penerapan anggaran program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan bulan Maret 2023. Diharapkan laporan ini dapat bermanfaat tidak hanya sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri selama Triwulan I tahun 2023, tetapi juga sebagai informasi dalam rangka meningkatkan kinerja Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dimasa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PP 39 ini masih diperlukan kajian yang lebih sempurna dan untuk itu kami mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang diperoleh perbaikan baik dari segi penyajian laporan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi, sehingga dapat tercapai harapan dan tujuan penyusunan laporan PP 39 dimaksud. Kami berharap Laporan PP 39 ini dapat menjadi masukan dan bermanfaat bagi pimpinan Kementerian Perindustrian.

Jakarta, 5 April 2023

Sekretaris BPSDMI

Dadi Marhadi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I	i
P E N D A H U L U A N.....	i
1. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat BPSDMI.....	i
2. Latar Belakang Program	ii
3. Struktur Organisasi	ii
BAB II.....	iv
RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	iv
1. Program Dukungan Manajemen Tahun 2023	iv
2. Sasaran Strategis Dan Indikator Kinerja	v
BAB III.....	vii
PELAKSANAAN PROGRAM TRIWULAN II TAHUN 2023	vii
1. Hasil yang telah dicapai	vii
2. Analisis Capaian Kinerja	viii
3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	xiii
4. Langkah dan Tindak Lanjut	xiii
BAB IV	xiv

PENUTUP.....
xiv

BAB I

PENDAHULUAN

1. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat BPSDMI

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, tugas Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri adalah melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Dalam melaksanakan tugas, Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian menyelenggarakan fungsi:

- a) Koordinasi dan penyusunan rencana, program dan anggaran serta evaluasi dan pelaporan;
- b) Koordinasi dan pelaksanaan urusan hukum dan kerja sama;
- c) Koordinasi dan pelaksanaan pengelolaan data dan informasi;
- d) Koordinasi dan pelaksanaan urusan keuangan;
- e) Koordinasi dan pelaksanaan urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana;
- f) Koordinasi dan pelaksanaan urusan kearsipan, pelayanan publik, hubungan masyarakat dan perpustakaan; dan
- g) Koordinasi dan pelaksanaan urusan rumah tangga dan pelengkapan, barang milik Negara, tatausaha, dan manajemen kinerja badan.

Dengan optimalisasi pelaksanaan fungsi tersebut, diharapkan penyelenggaraan tugas-tugas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam pengaturan, pembinaan, pengelolaan, pengawasan dan pelaporan pengembangan sumber daya manusia industri dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, setiap Pimpinan Kementerian/Lembaga melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Renja-KL yang meliputi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dilakukan terhadap perkembangan realisasi penyerapan dana, realisasi pencapaian target keluaran (output), dan kendala yang dihadapi.

2. Latar Belakang Program

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri menetapkan visi “Terwujudnya Manajemen Sekretariat yang Profesional”, diperlukan tindakan nya dalam bentuk misi Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan dukungan teknis dan administratif yang optimal;
- b. Meningkatkan kinerja organisasi yang prima melalui dukungan SDM yang profesional dan sarana prasarana yang memadai; dan
- c. Membangun wadah (*hub center*) sinergi, kolaborasi, dan kerja sama dengan seluruh stakeholder nasional dan global dalam mengembangkan vokasi industri.

3. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dipimpin oleh BPSDMI yang membawahi 4 (unit) bagian atau Eselon II, yang terdiri atas:

a) Sekretariat Badan

Memiliki tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

b) Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Aparatur

Memiliki tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembinaan jabatan fungsional bidang industri dan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur.

c) Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Aparatur

Memiliki tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pendidikan dan pelatihan serta fasilitasi infrastruktur dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia industri.

d) Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri

Memiliki tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan pendidikan vokasi industri.

Struktur organisasi BPSDMI Kementerian Perindustrian berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023, dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini:



BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

Sekretariat BPSDMI sebagai unit Eselon II di bawah BPSDMI, mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Dalam rangka mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi BPSDMI, Sekretariat BPSDMI menetapkan sasaran tujuan yaitu **“Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima”**.

Pencapaian tujuan secara khusus akan dipantau melalui pengukuran indikator tujuan yaitu: **“Tingkat Kepuasan Pegawai atas Pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri”**.

1. Program Dukungan Manajemen Tahun 2023

Dalam rangka melaksanakan Tugas dan Fungsi Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran pengembangan sumber daya manusia industri, Sekretariat BPSDMI pada tahun 2023 mempunyai kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, dengan pagu anggaran pada triwulan I adalah sebesar Rp. 52.525.969.000,- dengan rincian output sebagai berikut:

a. Layanan Dukungan Manajemen Internal

- Kegiatan ini berperan dalam memberikan Layanan Dukungan Manajemen Internal dan Operasional Pimpinan dengan anggaran sebesar Rp. 35.334.470.000,-

b. Layanan Sarana dan Prasarana Internal Internal

- Kegiatan ini berperan dalam Peningkatan Sarana dan Prasarana Sekretariat BPSDMI dengan anggaran sebesar Rp. 1.544.984.000,-

c. Layanan Manajemen Kinerja Internal

- Kegiatan ini berperan dalam Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal BPSDMI Pusat dengan anggaran total sebesar Rp. 15.646.515.000,-

2. Sasaran Strategis Dan Indikator Kinerja

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam DIPA Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian, maka ditetapkan kinerja yang akan dicapai.

Penetapan kinerja tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri tahun 2023 yang berisikan penugasan dari pimpinan Kepala BPSDMI kepada BPSDMI untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Tujuan dari penetapan perjanjian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
- b) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- d) Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- e) Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Tabel 2. 1.
Perjanjian Kerja Sekretaris BPSDMI Tahun 2023

TUJUAN					
Kod	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Targ	Satuan
TJ	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Tingkat Kepuasan Pegawai atas Pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	75	Nilai
CUSTOMER PERSPEKTIF					
Kod	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Targ	Satuan
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Tenaga Kerja Di Sektor Industri Pengolahan Nonmigas	21,01	Juta Orang
		2	Persentase tenaga kerja di sektor industri pengolahan non migas terhadap total pekerja	15,20	Persen
		3	Produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan nonmigas	117,50	Rp Juta / orang/
INTERNAL PROCESS PERSPEKTIF					
Kod	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Targ	Satuan
SK 2	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	1	Efektivitas Regulasi terkait SDM Industri	78	Persen
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH					
Kod	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 3	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, Professional ASN Sekretariat BPSDMI	71	Indeks
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam	1	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan	70	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan BPSDMI	76	Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Sekretariat BPSDMI	76	Nilai
		3	Nilai kearsipan Sekretariat BPSDMI	79	Nilai
SK 6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen
		2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	2,89	Level

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM TRIWULAN II TAHUN 2023

1. Hasil yang telah dicapai

A. Capaian Program Dukungan Manajemen

Indikator hasil program ini adalah terkoordinasinya pelaksanaan tugas unit-unit organisasi di lingkungan BPSDMI, terbinanya pelaksanaan tugas Sekretariat BPSDMI yang meliputi perencanaan, pengorganisasian dan ketatalaksanaan, pendayagunaan sumber daya serta penghubung antar lembaga dan masyarakat, sosialisasi informasi dan layanan publik, terlaksananya pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada unit-unit organisasi di lingkungan Sekretariat BPSDMI. Capaian dari masing-masing kegiatan dalam program tersebut seperti tersebut dalam Form A Triwulan I Tahun 2023 Sekretariat BPSDMI dapat dilihat pada Tabel 3. 1.

Tabel 3. 1.
Capaian Kegiatan Program Dukungan Manajemen

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
EBA Layanan Dukungan Manajemen	-	-	-	-	20,00	18,83	20,00	18,00	20,00	18,83	20,00	18,00
EBB Layanan Sarana dan Prasarana	-	-	-	-	15,00	18,15	10,00	5,00	15,00	18,15	10,00	5,00
EBD Layanan Manajemen Kinerja	-	-	-	-	20,00	19,81	20,00	17,00	20,00	19,81	20,00	17,00
Jumlah	-	-	-	-	20,00	19,10	20,00	18,00	20,00	19,10	20,00	18,00

Sumber : Intranet Kemenperin

Sasaran strategis program dukungan manajemen Sekretariat BPSDMI dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan pada tahun 2023. Berdasarkan data yang terdapat di aplikasi PP39 yang ada di intranet Kementerian Perindustrian, realisasi keuangan Layanan Dukungan Manajemen Internal yang tercapai adalah sebesar 20,72% dari target 25%, sedangkan realisasi fisiknya sebesar 20% dari target 25%. Kemudian realisasi keuangan untuk Layanan Sarana dan Prasarana sebesar 18,15% dari target 15%, sedangkan realisasi fisiknya 5% dari

target 10%. Sedangkan realisasi keuangan untuk Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar 19,81% dari target 25%, sedangkan realisasi fisiknya sebesar 15% dari sasaran 25%.

B. Capaian Realisasi Keuangan

Realisasi keuangan triwulan I tahun 2023 mencapai Rp. 10.032.728.828,- atau sebesar 19,10% dari pagu anggaran triwulan I sebesar Rp 52.525.969.000,- dengan realisasi fisik sebesar 18%.

2. Analisis Capaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja yang digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi Sekretariat BPSDMI yaitu **"Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima"**.

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (IK)	TARGET	SATUAN	REALISASI	CAPAIAN
SK.1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1 Tenaga kerja di sektor industri pengolahan nonmigas	21,01	Juta Orang	0	0%
		2 Persentase tenaga kerja di sektor industri pengolahan non migas terhadap total pekerja	15,20	Persen	0	0%
		3 Produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan nonmigas	117,50	Rp Juta / orang/ tahun	0	0%
SK.2	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	1 Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI	78	Persen	0	0%
SK.3	Terwujudnya ASN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang Profesional dan Berkompetensi	1 Rata-rata Indeks Kompetensi Profesionalitas ASN BPSDMI	71	Indeks	0	0%
SK.4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Sekretariat BPSDMI	70	Persen	7%	10%
SK.5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya	1 Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	76	Nilai	0	0%

	Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	76	Nilai	0	0%
		3	Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri	79	Nilai	0	0%
		SK.6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen
		2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	2,89	Level	0	0%

Terdapat 6 (enam) sasaran kegiatan dan 11 (sebelas) Indikator Kegiatan pada Perjanjian Kinerja Sekretariat BPSDMI.

Customer Perspektif

1. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas memiliki 3 Indikator Kinerja yaitu:

1) Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Nonmigas

Indikator ini merupakan turunan dari renstra kementerian perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian.

Belum terdapat capaian atau realisasi Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap Total Pekerja pada Triwulan I 2023 karena data belum dikeluarkan oleh Sakernas. Data dijadwalkan keluar pada triwulan II.

2) Persentase Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Non-Migas Terhadap Total Pekerja

Indikator ini merupakan indikator yang baru ditambahkan di perkin BPSDMI pada Desember 2021. Indikator ini merupakan turunan dari renstra kementerian perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian. Data pada indikator ini dikeluarkan setiap bulan Mei dan Agustus.

Belum terdapat capaian atau realisasi Persentase Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap Total Pekerja pada Triwulan I 2023 karena data belum dikeluarka oleh Sakernas. Data dijadwalkan keluar pada triwulan II.

3) Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Nonmigas

Indikator ini merupakan indikator yang baru ditambahkan di perkin BPSDMI pada Desember 2021. Indikator ini merupakan turunan dari renstra kementerian perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian. Data pada indikator ini dikeluarkan setiap bulan Februari dan Agustus.

Belum terdapat capaian atau realisasi Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Nonmigas pada Triwulan I 2023 karena data belum dikeluarkan oleh Sakernas. Data dijadwalkan keluar pada triwulan II.

Business Internal Process Perspective

2. Sasaran Kegiatan Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif memiliki 1 Indikator Kinerja yaitu:

1) Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI

Indikator ini merupakan persentase antara regulasi yang telah ditetapkan di lingkungan BPSDMI dan telah diterapkan oleh BPSDMI.

Belum terdapat capaian atau realisasi Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI pada Triwulan I Tahun 2023, kegiatan sedang dalam tahap perencanaan bagian kepegawaian dan hukum yang bekerjasama dengan pusdiklat BPSDMI, direncanakan realisasi terlaksana pada triwulan IV.

Learn and Growth Perspective

3. Sasaran Kegiatan Terwujudnya ASN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang Professional dan Berkepribadian memiliki 1 Indikator Kinerja yaitu:

1) Rata-rata Indeks Kompetensi Profesionalitas ASN Sekretariat BPSDMI

Indeks profesionalitas ASN Kementerian Perindustrian adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Indikator ini merupakan Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Sekretariat BPSDMI yang di dapatkan dari Biro OSDM Kementerian Perindustrian.

Belum terdapat capaian atau realisasi indikator Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN BPSDMI pada Triwulan I Tahun 2023, penilaian diambil dari aplikasi myspak BKN dan data diolah oleh biro OSDM, realisasi dikeluarkan pada triwulan IV.

4. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri memiliki 1 Indikator Kinerja yaitu:

1) Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Sekretariat BPSDMI

Indikator ini merupakan Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Sekretariat BPSDMI. Capaian atau realisasi indikator Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111 pada Sekretariat BPSDMI tahun anggaran 2023 yang terdapat pada aplikasi e-monitoring APBN intranet Kementerian Perindustrian sampai dengan triwulan I adalah sebesar 7%.

5. Sasaran Kegiatan Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima memiliki 3 Indikator Kinerja yaitu:

1) Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Indikator ini merupakan Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri level eselon I yang penilaiannya dilaksanakan oleh Biro Keuangan Kementerian Perindustrian.

Belum terdapat capaian atau realisasi Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri pada Triwulan I Tahun 2023, penilaian dilaksanakan oleh Biro Keuangan, realisasi dikeluarkan pada triwulan III.

2) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Indikator ini merupakan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri level eselon II yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian khususnya Inspektorat I bagi BPSDMI.

Belum terdapat capaian atau realisasi Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri pada Triwulan I Tahun 2023, penilaian dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal, realisasi dikeluarkan pada triwulan II.

3) Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri

Indikator ini merupakan Nilai kearsipan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang dilaksanakan oleh Lembaga Arsip Nasional Republik Indonesia.

Belum terdapat capaian atau realisasi indikator Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri pada Triwulan I Tahun 2023, penilaian dilaksanakan oleh ANRI dan Biro Umum, realisasi dikeluarkan pada triwulan IV.

6. **Sasaran Program Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien** memiliki 2 IKU yaitu:

1) Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti

Indikator ini merupakan persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti dari Inspektorat Jenderal khususnya Inspektorat I bagi BPSDMI.

Belum terdapat capaian atau realisasi indikator Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti pada Triwulan I Tahun 2023, karena sedang diolah oleh Inspektorat Jenderal

2) Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)

Indikator ini merupakan indikator yang baru ditambahkan di perjanjian kinerja BPSDMI pada Desember 2021. Indikator MRI selama ini telah dilaksanakan namun hanya memiliki nilai agregat untuk tingkat kementerian.

Belum terdapat capaian atau realisasi indikator Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) pada Triwulan I Tahun 2023, karena sedang diolah oleh Inspektorat Jenderal.

3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian dalam pelaksanaan program pada triwulan II tahun 2023 antara lain:

1. Terdapat penarikan blokir *automatic adjustment* oleh Kementerian Keuangan sehingga output yang dihasilkan belum maksimal;
2. Pada triwulan I terdapat beberapa kegiatan yang masih dalam tahap perencanaan sehingga progress atau hasil kegiatan baru bisa diketahui pada Triwulan II dan III;
3. Kegiatan masih berlangsung sehingga belum terdapat realisasi output.
4. Proses penghitungan data belum selesai.

4. Langkah dan Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut yang harus dilakukan berkaitan dengan kendala pelaksanaan antara lain:

1. Menindaklanjuti atas pembukaan blokir *automatic adjustment*;
2. Segera melaksanakan kegiatan-kegiatan yang harus sudah berjalan;
3. Segera menindaklanjuti kendala yang terjadi dan menyiapkan berbagai antisipasi untuk mengatasinya;
4. Melaksanakan koordinasi melalui *online* dan memaksimalkan media yang tersedia.

BAB IV

P E N U T U P

Sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2023 ini, realisasi keuangan Sekretariat BPSDMI mencapai Rp. 10.032.728.828,- atau sebesar 19,10% dari pagu anggaran sebesar Rp 52.525.969.000,- dengan realisasi fisik sebesar 25%.

Kendala dan upaya tindak lanjut telah dijelaskan pada Bab III. Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta bahan pengambilan keputusan pada periode selanjutnya.

Untuk itu diharapkan dengan adanya laporan ini maka para pemangku kepentingan dari Kementerian Perindustrian dalam hal ini lebih khusus jajaran Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dapat dijadikan acuan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan.

